



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR AUDIT, KONFLIK PERAN DAN
KETIDAKJELASAN PERAN TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Pada KAP di Sumatera Barat)**

Oleh

**EKA ERIANI
07 955 010**

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**



No. Alumni Universitas

EKA ERIANI

No. Alumni Fakultas

Biodata

a).Tempat/Tanggal Lahir: Bukittinggi / 9 Februari 1985 b).Nama Orang Tua: H. Yahya & Hj. Jarniyetti c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Akuntansi e).No. Bp 07.955.010 f).Tanggal Lulus: 13 Februari 2010 g).Prediket Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK : 3,30 i).Lama Studi : 2 tahun 6 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Prof. M. Yamin, SH No. 12 Aur Kuning, Bukittinggi.

**PENGARUH STRUKTUR AUDIT, KONFLIK PERAN DAN KETIDAKJELASAN PERAN
TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Pada KAP di Sumatera Barat)**

SKRIPSI S-I Oleh Eka Eriani, Pembimbing Dra. Husna Roza, M.Com, Ak.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh yang signifikan antara struktur audit, konflik peran dan ketidakjelasan peran terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Sumatera Barat. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data yang digunakan adalah data primer yang berupa kuisioner yang disebarkan pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Barat. Metode analisis data yang digunakan adalah suatu mode estimasi untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji persamaan regresi dan uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel struktur audit dan ketidakjelasan peran yang berpengaruh terhadap kinerja auditor, sedangkan variabel konflik peran tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Dari hasil uji signifikansi menunjukkan probabilitas sebesar 0.000 jauh lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ yang berarti secara bersama-sama/keseluruhan variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Keyword: Struktur Audit, Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran dan Kinerja Auditor

Skrripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 13 Februari 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama	Drs. H. Fauzi Saad, Ak	Raudatul Hidayah, SE, Msi, Ak

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi :

Dr. Yuskar, SE, MA, AK.
NIP 131 629 305


Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kinerja auditor merupakan perwujudan kerja yang dilakukan dalam mencapai hasil kerja yang lebih baik atau lebih menonjol ke arah tercapainya tujuan organisasi. Pencapaian kinerja auditor yang lebih baik harus sesuai dengan standar dan kurun waktu tertentu (Goldwasser, dalam Zaenal Fanani, 2007), yaitu: *Pertama*, kualitas kerja yaitu mutu menyelesaikan pekerjaan dengan bekerja berdasar pada seluruh kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki oleh auditor. *Kedua*, kuantitas kerja yaitu jumlah hasil kerja yang dapat diselesaikan dengan target yang menjadi tanggung jawab pekerjaan auditor serta kemampuan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana penunjang pekerjaan. *Ketiga*, ketepatan waktu yaitu ketepatan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan pekerjaan.

Kondisi kerja yang kurang kondusif mempengaruhi kinerja auditor sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik sebagai pihak yang independen dalam pengauditan laporan keuangan. Skandal akuntansi perusahaan-perusahaan besar di Amerika, seperti Enron, Global Crossing, Worldcom, Microstrategy, Adelphia, PNC Financial Services, Rite Aid hampir semua melibatkan kantor akuntan publik (KAP) besar seperti The Big Five. KAP kelas menengah juga tidak luput dari masalah tersebut, seperti RSM Salustro Reydel di Perancis yang melakukan kesalahan saat melakukan audit atas Vivendi Universal. Di Indonesia juga pernah terjadi hal yang sama yaitu pada kasus PT. Kimia Farma Tbk, terjadinya overstated pada laba bersih per 31 Desember 2001. Setidaknya, hal

ini bisa menjadi pembelajaran bersama bagi perkembangan profesi auditor di Indonesia dengan lebih meningkatkan kinerja mereka.

Untuk menanggapi kondisi yang kurang kondusif tersebut maka penelitian ini akan meneliti pengaruh struktur audit, konflik peran dan ketidakjelasan peran terhadap kinerja auditor. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Bamber, et al. (1989). Alasan melakukan pengembangan dari penelitian Bamber, et al. (1989) yaitu sesuai dengan yang disarankan oleh Bamber, et al. (1989) untuk melakukan penelitian tentang pengaruh struktur audit, konflik peran, dan ketidakjelasan peran terhadap kinerja personil audit dan selain itu adalah karena (1) Sebelumnya sedikit usaha yang telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur audit, konflik peran, dan ketidakjelasan peran yang dialami oleh anggota profesional akuntan publik dan pengaruhnya terhadap kinerja (Bamber, et al. 1989); (2) Penggunaan pendekatan struktur audit memiliki keuntungan yaitu: dapat mendorong efektivitas, dapat mendorong efisiensi, dapat mengurangi litigasi yang dihadapi KAP, mempunyai dampak positif terhadap konsekuensi sumber daya manusia, dan dapat memfasilitasi diferensiasi pelayanan atau kualitas (Bowrin, dalam Zaenal Fanani, 2007), sehingga diduga dapat meningkatkan kinerja auditor; (3) Efek potensial dari konflik peran dan ketidakjelasan peran sangatlah rawan, baik bagi individual maupun organisasi dalam pengertian konsekuensi emosional seperti tekanan tinggi yang berhubungan dengan pekerjaan, kepuasan kerja, dan kinerja yang lebih rendah.

Auditor dihadapkan oleh potensial konflik peran maupun ketidakjelasan peran dalam melaksanakan tugasnya. Konflik peran muncul karena adanya ketidaksesuaian antara pengharapan yang disampaikan pada individual di dalam

BAB V

PENUTUP

Dari hasil analisis mengenai pengaruh struktur audit, konflik peran dan ketidakjelasan peran terhadap kinerja auditor, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Berikut akan dipaparkan beberapa kesimpulan beserta saran-saran yang dianggap perlu.

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur audit, konflik peran dan ketidakjelasan peran terhadap kinerja auditor. Studi ini dilakukan di Sumatera Barat pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik sesuai dengan Directory Kantor Akuntan Publik yang dikeluarkan oleh IAI pada tahun 2006 baik itu partner, supervisor, maupun staf audit. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dapat disusun suatu kesimpulan inti mengenai hasil uji hipotesis.

- a. Struktur audit berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan struktur audit dapat membantu auditor dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor.
- b. Konflik peran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa konflik peran yang merupakan suatu gejala psikologis yang dialami oleh auditor yang timbul karena adanya dua rangkaian tuntutan yang bertentangan belum tentu dapat menyebabkan rasa tidak nyaman dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Arens dan Loebbecke. 2003. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Dewi, Rosita, 2006, *Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Akuntan Publik dengan Role Stress sebagai Variabel Moderating*.
- Directory Ikatan Akuntan Indonesia. 2006. Ikatan akuntan Indonesia, Kompartemen akuntan Pendidik.
- Djamil, Nasrullah, 2006, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit pada Sektor Publik dan Beberapa Karakteristik untuk Meningkatkan*.
- Istijanto M.M, 16 April 2009, *Riset Sumber Daya Manusia*, www.google.com.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Cetakan Pertama. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Nana S. Mamat R, Kosim, *IPS Terpadu (Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah)*, www.google.com (didownload tanggal 16 April 2009).
- Puspa, Dwi Fitri dan Rianto, Bambang, 1999, *Tipe Lingkungan Pengendalian Organisasi, Orientasi Profesional, Konflik peran, Kepuasan Kerja dan Kinerja, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods For Business : A Skill-Building Approach*. Third Edition. John Wiley & Sons. Inc. New York.
- Sugiono, 2002. *Metoda Penelitian Administrasi*, cet. Kedelapan. Alfabeta. Bandung
- Triningsih, Sri, 2007, *Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor*. Simposium Nasional Akuntansi X.
- Zaenal F, Rheny A, Bambang S, 2007, *Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran dan Ketidakjelasan Peran terhadap Kinerja Auditor*, The 1st Accounting Conference.
- www.google.com. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, edisi 7, jilid 1 (didownload tanggal 16 April 2009).
- www.google.com, Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas (didownload tanggal 16 April 2009).